

ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Disusun Oleh:
Kevin Carmelo Cindy Adam
NIM:145020301111042

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**Analisa Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan
Manufaktur**

Yang disusun oleh:

Nama : Kevin Carmelo
NIM : 145020301111042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 18 Juli 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Bambang Subroto, Ak.

NIP. 194212311978031012
(Dosen Pembimbing)

2. Imam Subekti, Ph.D., Ak., CA.

NIP. 196511021992031002
(Dosen Penguji I)

3. Noval Adib, Ph.D., Ak., CA.

NIP. 197210052000031001
(Dosen Penguji II)



Malang, 20 Agustus 2018
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Dra. Endang Mardiaty, M.Si., Ak.
NIP. 195909021986012001



RIWAYAT HIDUP

Nama : Kevin Carmelo Cindy Adam

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 14 Februari 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Katolik

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Nakula 6c No 220A, Jaka Setia, Bekasi Selatan

Email : kevin.carmelo@live.com

Pendidikan Formal

2002 sampai dengan 2008 : SD Maria Fransiska, Bekasi

2008 sampai dengan 2011 : SMP Pax Ecclesia, Bekasi

2011 sampai dengan 2014 : SMA Pax Patriae, Bekasi

2014 sampai dengan 2018 : Universitas Brawijaya

Pengalaman Organisasi

- Staff Bidang Hubungan Masyarakat dan Rumah Tangga KMK FEB UB 2015
- Ketua Bidang Hubungan Masyarakat dan Rumah Tangga KMK FEB UB 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, inayah serta nikmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul: **“Analisa Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”**. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Selama proses penyusunan Skripsi ini, penulis senantiasa memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselsaikannya penyusunan Skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Roekhudin, M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Subroto, Ak., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk senantiasa memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Kepada orang tua penulis tercinta, Bapak Andreas Stefan dan Ibu Aniek Ingdrawati yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

4. Teruntuk Klub Dota (Fatima, Diki, Okta, Reyhan, Ema, Lala), dan teman-teman terdekat penulis lainnya yang selalu berusaha meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam berbagi pikiran, keluh kesah, saling menyemangati dan berbagi kebahagiaan bersama.
5. Teruntuk teman-teman KMK FEB UB 2014 (Okta, Gita, Lala, Adit, Widi) yang telah membantu dan mendukung selama masa kuliah.
6. Teruntuk Alexander Arifianto dan Darren Nathanael yang telah menghambat dengan mengajak bermain ketika ingin menulis skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2014 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya yang banyak memberikan bantuan saran maupun moral kepada penulis.
8. Terimakasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu, semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak.

Malang, 20 Oktober 2018,

Kevin Carmelo Cindy Adam

145020301111042

ABSTRAK**ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR****Oleh :**

Kevin Carmelo Cindy Adam

145020301111042

Dosen Pembimbing :

Prof. Dr. Bambang Subroto, Ak.

19521231 197803 1 012

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Data yang digunakan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mengetahui bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari uji sensitivitas yang menggunakan alat ukur yang berbeda juga konsisten terhadap uji utama yang sudah dilakukan.

Kata Kunci : Struktur modal, profitabilitas, manufaktur.

ABSTRACT**ANALYSIS OF THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE ON
PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES****By :**

Kevin Carmelo Cindy Adam

145020301111042

Advisor :

Prof. Dr. Bambang Subroto, Ak.

19521231 197803 1 012

The purpose of this study was to examine the effect of capital structure on the profitability of manufacturing companies. The data used was obtained from the financial statements of companies which listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study generate that the capital structure has a significant effect on profitability. The results of sensitivity tests that use different measuring instruments are also consistent with the main tests that have been carried out.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pecking Order Theory	8
2.1.2 Struktur Modal	9
2.1.3 Profitabilitas	10
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Rerangka Teoritis.....	14
2.4 Perumusan Hipotesis.....	16
2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	16
BAB III.....	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17
3.1.1 Variabel Dependen.....	17
3.1.2 Variabel Independen	17

3.2 Populasi dan Sampel	18
3.2.1 Populasi.....	18
3.2.2 Sampel.....	18
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4.1 Uji Hipotesis	19
3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik	21
BAB IV	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	24
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	24
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian	24
4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian	26
4.2.1 Hasil Statistika Deskriptif	26
4.3 Pembahasan Hasil Analisis	29
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE).....	29
4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	30
4.4 Uji Sensitivitas	31
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	31
4.4.2 Uji Hipotesis	31
4.4 3 Uji T.....	32
BAB V	36
PENUTUP.....	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	36
5.3 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian pencapaian perusahaan (analisis perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham dan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi juga peminatan akan sahamnya.

Tingkat profitabilitas yang semakin baik, akan membuat investor menjadi semakin percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham. Bagi perusahaan, akan mendapatkan suntikan dana dari investor dan menaikkan nilai pasar perusahaan tersebut. Sedangkan bagi investor, akan mendapatkan keuntungan berupa deviden atau capital gain dari investasi tersebut. Oleh karena itu profitabilitas adalah rasio keuangan yang sangat penting untuk diteliti hubungannya dengan harga saham, terutama bagi perusahaan yang tentunya membutuhkan suntikan dana relatif besar untuk melakukan ekspansi.

Sektor manufaktur merupakan salah satu dari beberapa sektor yang menjadi pendorong kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). PT Astra International Tbk (ASII) sebagai salah satu perusahaan yang ada di dalam sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 25 persen menjadi Rp 18,88 triliun pada tahun 2017 dibandingkan dengan Rp 15,15 triliun pada tahun sebelumnya. Bisnis otomotif mendapatkan laba bersih sebesar Rp 8,86 triliun sepanjang tahun 2017, tetapi angka ini merupakan penurunan sebesar 3 persen dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 9,16 triliun. (CNN).

Tingkat profitabilitas sektor manufaktur Kinerja industri manufaktur Indonesia saat ini sedang menghadapi sejumlah masalah. Pada tahun 2014, industri manufaktur memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 21,45 % dan terus menurun hingga mencapai 20,84% di tahun 2015 (kementerian Perindustrian : 2016). 5 tahun terakhir BEI telah banyak melakukan penghapusan pencatatan efek (delisting) kepada perusahaan-perusahaan (emiten). Sebelum suatu perusahaan mengalami kebangkrutan, perusahaan tersebut mengalami fenomena financial distress terlebih dahulu. Financial distress adalah suatu kondisi dimana perusahaan mengalami laba operasi bersih (net operation income) negatif selama beberapa tahun dan lebih dari 1 tahun tidak melakukan pembayaran dividen, melakukan pemberhentian tenaga kerja atau menghilangkan pembayaran dividen.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting manajer keuangan dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dan baik ketika menentukan komposisi struktur modal sampai

dengan tercapainya kombinasi modal yang optimal, diharapkan dapat menjadi informasi keuangan yang baik bagi investor untuk mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Informasi keuangan yang baik akan memberi kepercayaan bagi pihak lain dalam hal ini adalah investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Untuk dapat bertahan di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin sengit, perusahaan-perusahaan berlomba untuk melakukan aksi korporasi yang dapat mengembangkan usahanya. Selain itu, perusahaan manufaktur khususnya pada sektor manufaktur tergolong dalam perusahaan padat modal, jadi membutuhkan kombinasi hutang yang optimal. Kegiatan operasional dari perusahaan manufaktur membutuhkan biaya yang relatif banyak, sehingga membutuhkan suntikan dana segar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut biasanya didapatkan dari investor lewat penjualan sahamnya di pasar modal. Sebagai sarana untuk melakukan investasi, dalam pasar modal memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan investasi, membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang dapat ditanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Modal adalah suatu elemen penting pada suatu perusahaan, disamping sumber daya manusia, mesin, material dan lain sebagainya. Suatu perusahaan membutuhkan modal dan tetap dibutuhkan jika perusahaan bermaksud melakukan ekspansi oleh karena itu perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaannya. Kebutuhan dana bisa dipenuhi dari berbagai sumber, pada dasarnya sumber modal diklasifikasikan dalam dua jenis yaitu utang dan ekuitas. Kombinasi dari keduanya dalam struktur pendanaan

jangka panjang suatu perusahaan disebut struktur modal perusahaan (Brigham, 1999).

Pada umumnya, suatu perusahaan dapat memilih berbagai macam alternative penggunaan struktur modal. Persoalannya adalah apakah perusahaan akan menggunakan utang yang besar atau hanya menggunakan utang yang sangat kecil. Sumber sumber pendanaan yang dapat digunakan antara lain: *leasing*, *warrant*, *convertible*, *bond*, *forward contracts* atau *trade bond swaps*. Persoalannya adalah banyaknya pilihan ini akan mendingir perusahaan untuk melakukan berbagai alternatif kombinasi pendanaan.

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak dapat diabaikan, karena peningkatan dari profitabilitas diperlukan demi keberlangsungan perusahaan pada jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk menguji hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan untuk membuat keputusan struktur modal yang tepat. Pada penelitian yang dilakukan oleh Gill *et al.*, (2011) ditemukan adanya hubungan positif antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan total utang terhadap profitabilitas. Hasil penelitian dari Arista, Topowijono (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Violita dan Sulasmiyati (2017), hasil penelitiannya menghasilkan bahwa rasio hutang terhadap modal dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini tidak akan dibahas seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan, akan tetapi hanya membahas tentang pendanaan dengan menggunakan ekuitas. Hal ini disebabkan untuk mengukur dan

menganalisis rentangnya terlalu besar. Faktor-Faktor keputusan pendanaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan pendanaan internal dan eksternal, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan yang diukur dengan ROE. Selain profitabilitas perusahaan, komponen pertumbuhan aktiva juga mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan.

Alasan dilakukan penelitian menggunakan rasio profitabilitas adalah karena rasio ini dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, karena laba merupakan salah satu indikator bagi perusahaan. Laba juga dibutuhkan untuk mendapatkan modal internal dalam bentuk laba ditahan (*retained earning*) dari perusahaan dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur dalam tingkat efektifitas dan seberapa efisien dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada di perusahaan. Bila perusahaan tidak mendapatkan laba, maka perusahaan tidak akan dapat bertahan karena terus menerus menggunakan modal eksternal secara terus menerus, dan juga memiliki beban bunga yang terakumulasi apabila terus menerus menggunakan modal eksternal. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah struktur modal

(DER) memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dari teori yang sudah ada dengan sampel perusahaan manufaktur.

b. Kontribusi Penelitian

Jenis kontribusi yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1) Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa teori yang sudah ada masih dapat dipergunakan hingga sekarang. Teori ini didukung oleh penelitian Sulasmiyati dan Violita (2017), bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Menurut penelitian Gill (2011), struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, yang cenderung menggunakan utang eksternal dibandingkan dengan modal internal. Tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan kebangkrutan yang ada.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi manajemen perusahaan agar dapat memaksimalkan kombinasi struktur modal dengan lebih baik agar dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mempertimbangkan biaya-biaya lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan struktur modal, dan profitabilitas. Serta bagian ini membahas mengenai kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan. Selain itu juga berisi saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pecking Order Theory

Teori pecking order ini dikemukakan pertama kali oleh Donald Donaldson, beliau merupakan seorang akademisi yang melakukan sebuah pengamatan terhadap perilaku struktur modal pada perusahaan di Amerika Serikat pada tahun 1961. Pada teori ini dijelaskan bahwa perusahaan memiliki preferensi urutan dalam menentukan sumber pendanaan. Pada pengamatannya, perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi cenderung memakai modal dari hutang yang lebih rendah karena dana internal perusahaan dapat mendanai kebutuhan investasi perusahaan. Sedangkan pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang lebih rendah, cenderung memakai modal dari hutang yang lebih tinggi karena alasan dana pihak internal yang tidak mencukupi.

Selain itu, dikutip oleh Smart, *et al.* (2004), terdapat skenario urutan (hierarki) dalam memilih sumber pendanaan, yaitu:

1. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendapatan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
2. Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang

yang paling rendah resikonya, turun ke hutang yang lebih beresiko, sekuritas *hybrid* seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.

3. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh oleh besarnya untung/rugi perusahaan,
4. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan, serta kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi lancar yang tersedia.

Model *asymmetric information signaling* menyatakan bahwa tingkat informasi yang berbeda antara pihak manajemen dan pihak pemodal karena pihak manajemen bertindak sebagai pihak yang mempunyai informasi dan menyampaikan informasi mengenai nilai perusahaan kepada pemodal. Informasi tersebut berisikan tentang prospek dan resiko bisnis perusahaan. Model ini memprediksi bahwa perubahan pembauran antara utang dengan modal internal suatu perusahaan berisikan informasi mengenai nilai saham.

2.1.2 Struktur Modal

Dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, kebutuhan akan modal sangat penting bagi perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan, terutama untuk perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat, yaitu dengan melakukan berbagai

inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas dibandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda.

Menurut Weston dan Copeland (2010), struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal dari pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terbagi dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal, dan akumulasi laba ditahan. Jika perusahaan mempunyai saham preferen, saham tersebut akan ditambahkan kepada modal pemegang saham.

Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Ada 2 macam tipe modal menurut Lawrence, Gitman (2000) yaitu modal utang (*debt capital*) dan modal sendiri (*equity capital*). Tetapi dalam kaitannya dengan struktur modal, jenis modal utang yang diperhitungkan hanya hutang jangka panjang.

Sedangkan menurut Sjahrial (2007), “Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen”. Dalam penelitian ini, determinan struktur modal yang akan diteliti lebih lanjut meliputi beberapa rasio keuangan, yaitu *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, dan *current assets ratio*.

2.1.3.1 Debt to Equity Ratio (DER)

Syamsuddin (2009) menyatakan bahwa jumlah utang di dalam neraca akan menunjukkan jumlah besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, tetapi karena pada umumnya pinjaman jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek, maka perhatian analis keuangan biasanya lebih menekankan pada jenis hutang ini. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari suatu perusahaan.

2.1.3.2 Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditur bagi perusahaan.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Laba merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu

badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang dilakukan oleh badan usaha tersebut selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik (Baridwan, 2002). Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan profit atau laba selama satu tahun yang dinyatakan dalam rasio laba operasi dengan penjualan dari data laporan laba rugi akhir tahun. Di sisi lain, rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.

Kinerja suatu perusahaan salah satunya dapat diukur dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Ukuran profitabilitas perusahaan bermacam-macam, seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Robert (1997) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

1. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Sartono, 2001). Secara eksplisit, ROE memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *return* bagi pemegang saham biasa setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dan biaya saham preferen. Rasio ini sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*), karena

menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan.

Dengan kata lain, ROE menunjukkan keuntungan yang akan dinikmati oleh pemilik saham. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan dalam menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal (Sartono, 2001).

Pada dasarnya, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi tidak membutuhkan pembiayaan dengan hutang. Laba ditahan perusahaan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil (Brigham dan Houston, 2007). Oleh karena itu, tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan dana yang dihasilkan secara internal, sehingga tidak terlalu membutuhkan pendanaan secara eksternal dalam jumlah yang banyak untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

2. Return On Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Menurut Robert (1997),

rasio pengembalian terhadap asset merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. ROA terkadang disebut juga *Return On Investment* (ROI).

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang telah dilakukan Gill *et al.* (2011), struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas, karena bunga dari utang dapat menjadi pengurang pajak. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan utang sebagai permodalan utamanya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Topowijono, Arista (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara simultan dengan struktur modal. DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan LDER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE. TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan hasil penelitian Violita dan Sulasmiyati (2017), rasio hutang dan DER berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROE. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali (2015) mendapatkan hasil bahwa struktur modal memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROE dengan koefisien 99,1% dan 0,9% sisanya dijelaskan dengan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Chisti *et al.* (2017) menunjukkan bahwa DER berhubungan secara negatif, yang mengakibatkan jika hutang bertambah secara agresif, maka akan berdampak

buruk terhadap profitabilitas dan perusahaan dapat terkena lebih banyak resiko dan dapat kehilangan kendali atas perusahaannya.

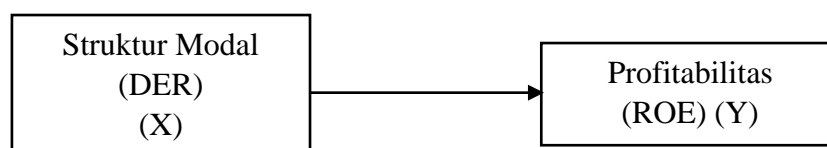
2.3 Rerangka Teoritis

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini struktur modal yang merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing atau hutang diwakili oleh rasio-rasio keuangan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Alasan peneliti menggunakan *Pecking Order Theory* karena teori tersebut mengkaitkan struktur modal dengan profitabilitas, salah satunya adalah dari faktor hutang. *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan semaksimal mungkin menggunakan modal internal terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan modal eksternal. Hal ini dikarenakan oleh sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang membutuhkan modal yang relatif besar, maka modal internal perusahaan tidak mencukupi kebutuhan modal. Maka terlebih dahulu perusahaan menggunakan modal eksternal. Penelitian ini meneliti apakah struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur pada periode tahun 2014 sampai dengan 2016 dengan menggunakan analisis regresi sederhana sehingga dapat digambarkan dalam rerangka teoritis yang dapat dilihat pada Gambar 2.1

Gambar 2.1

Rerangka Teoritis



Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yang terdiri dari 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel independen adalah struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity Ratio (ROE)*. DER adalah kemampuan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri atau dapat disebutkan dengan menggunakan modal internal. Sedangkan ROE adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh tingkat pengembalian atau laba yang tersedia bagi para pemegang saham (*stakeholder*).

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Perusahaan dengan kombinasi struktur modal yang optimal akan meningkatkan laba perusahaan, meminimalisir resiko yang akan timbul, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya oleh beberapa bagian modal yang digunakan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hal ini dikarenakan semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya pinjaman, kemudian mengembalikan sejumlah utang yang dahulu telah dipinjam yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan.

Besarnya hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sudana (2011:20), semakin besar DAR menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko perusahaan akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Chisti *et al.*

(2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Struktur modal yang diwakili oleh DER berhubungan secara negatif terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROE.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama para peneliti (Sekaran, 2013). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Dalam hal ini, profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). ROE pada penelitian ini merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2014-2016. Satuan pengukuran ROE adalah dalam persentase, yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2003). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap

rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Hal ini menunjukkan semakin tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sekaran (2011:64), populasi merupakan satu kesatuan atas dasar apa penelitian dilakukan dan bagi siapa kesimpulan atas hasil penelitian diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 hingga 2016. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi, sehingga memerlukan banyak modal untuk kegiatan operasionalnya.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menurut Ferdinand (2006) adalah dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Sampel ini berdasarkan syarat yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan lengkap baik *Annual Report* maupun laporan keuangan tahun 2014-2016
3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.
4. Laporan keuangan sudah diaudit.
5. Menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.
6. Tidak pernah delisting selama periode penelitian dan setelah tahun penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Annual Report dan laporan keuangan perusahaan.

3.4.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah pengaruh antara variabel bebas atau variabel penjelas (*independent/explanatory variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*). Model regresi linear sederhana (*simple linear regression method*) yang digunakan dalam teknik analisis data pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = a + \beta \text{DER} + e \text{ (error)}$$

Analisis regresi sederhana dapat menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh variabel bebas atau variabel penjelas (*independent/explanatory variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu struktur modal terhadap profitabilitas.

3.4.1.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 0 berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin kecil. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.4.2.2 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu :

1. Menentukan Hipotesis
2. Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05
3. Menganalisis hasil pengujian dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. H_0 ditolak, yaitu bila nilai sig-t kurang dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. H_0 diterima, yaitu bila nilai sig-t lebih dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Tujuan dari dilakukannya pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Perlu diketahui, terdapat kemungkinan data aktual tidak memenuhi semua asumsi klasik ini. Beberapa perbaikan, baik pengecekan kembali data *outlier* maupun *recollecterror data*. Uji asumsi klasik yang dikemukakan dalam modul ini antara lain: uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2010). Dalam uji normalitas ada dua cara untuk mendeteksi apa variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).

Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Namun, jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2011).

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dengan menggunakan metode berikut:

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (di atas 0,95), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- b. Menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang sifatnya saling berlawanan. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

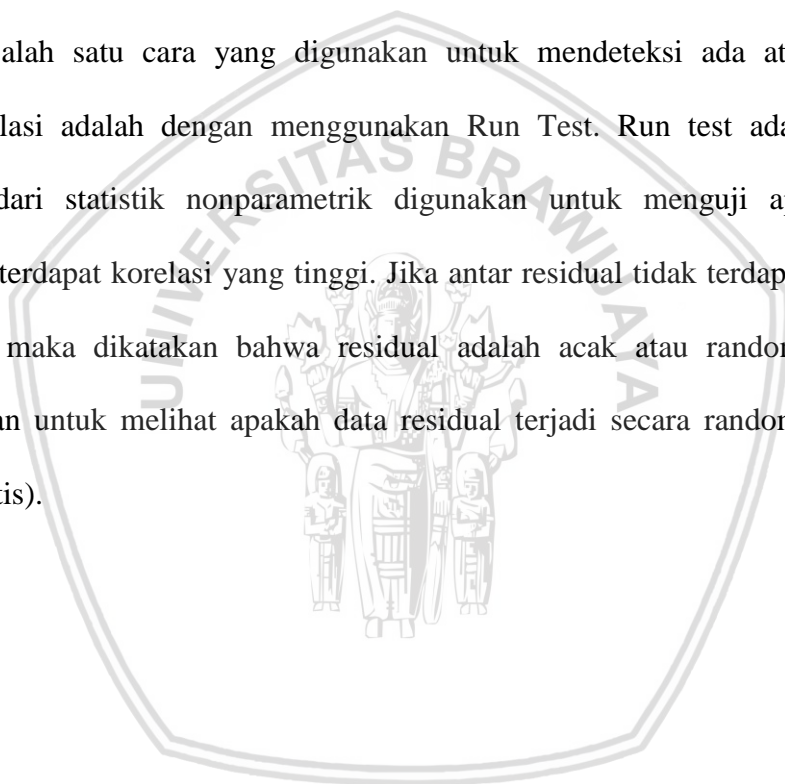
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Glejser. Pada uji Glejser ini, mengusulkan untuk meregresikan nilai mutlak residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Run Test (Ghozali, 2011).

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run Test. Run test adalah sebagai bagian dari statistik nonparametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 sampai dengan 2016. Perusahaan manufaktur tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2014 dan selama periode penelitian tersebut tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia atau mengalami *delisting*, dan juga tidak berpindah sektor bisnis. Fokus penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh struktur modal, terhadap profitabilitas perusahaan sektor manufaktur.

4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan lengkap baik *Annual Report* maupun laporan keuangan tahun 2014-2016
3. Memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian.
4. Laporan keuangan sudah diaudit.
5. Menggunakan satuan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan.

6. Tidak pernah delisting selama periode penelitian dan setelah tahun penelitian.

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk perusahaan manufaktur dalam Tabel 4.1 di halaman berikutnya.

Tabel 4.1
Proses Seleksi Populasi Perusahaan Manufaktur
Periode 2014 - 2016

No.	Kriteria	Total perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016	145
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2014-2016	(12)
3.	Perusahaan manufaktur (rugi) pada periode 2014-2016	(38)
4.	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selain menggunakan mata uang rupiah	(26)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang dibutuhkan.	(4)
6.	Sampel	65
7.	Total data (65 x 3)	195

Adapun nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran.

4.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit) terhadap manajemen pajak.

4.2.1 Hasil Statistika Deskriptif

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan fasilitas elektronik dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 17.0 untuk memudahkan perolehan data sehingga dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur periode 2014 sampai dengan 2016 berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dipilih.

Berdasarkan hasil uji Statistika deskriptif diperoleh sebanyak 195 data observasi untuk perusahaan manufaktur yang berasal dari perkalian antara periode penelitian 3 tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2016 dengan jumlah perusahaan sampel sebanyak 65 perusahaan.

Berikut adalah tabel hasil olahan data mengenai Statistika deskriptif, dapat dilihat pada Tabel 4.2 di halaman berikutnya.

Tabel 4.2**Statistika Deskriptif**

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maksimum	Rerata	Deviasi Standar
DER	195	.08	5.20	.8613	.80827
ROE	195	.06	145.53	15.6067	21.20374

Lihat Lampiran 2

Tabel 4.2 menunjukkan Statistika deskriptif masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan Tabel 4.2, hasil analisis variabel dependen menunjukkan nilai variabel ROE berkisar antara 0,06 hingga 145,53, dengan nilai rerata sebesar 15, 606 dengan deviasi standar 21,20. Hasil analisis variabel independen dengan menggunakan Statistika deskriptif terhadap DER berkisar antara 0,08 hingga 5,20, dengan rata-rata sebesar 86,13 dengan nilai deviasi standar 0,80.

Tabel 4.3**Hasil Regresi**

Model	Unstandardized Coefficient (B)	Nilai T	Sig	R2	Adj R2	Heteroskedastisitas (Sig.)	Asymp Sig.	Uji Multi	
								VIF	Tolerance
DER - ROE	-9,339	-3,107	0,002	0,048	0,043	0,063	0,069	1	1

4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi

Pada model regresi sederhana penggunaan koefisien determinasi atau *adjusted R²* yang telah disesuaikan, lebih baik dalam melihat seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabilitas variabel independen menjelaskan variabel dependen bila dibandingkan dengan R² (koefisien

determinasi). Kelemahan dalam menggunakan nilai R^2 adalah karena adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Adj R^2 sebesar 0,048 dalam hal ini sebesar 4,8 % variasi variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (DER, DAR), sedangkan sisanya yang sebesar 95,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt Ratio* (Rasio Hutang), *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Resiko Bisnis.

4.2.2.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial), yaitu DER dalam menerangkan variabel dependen, ROE atau profitabilitas (Y). Variabel independen ditambahkan satu demi satu ke dalam regresi (Y). Signifikansi model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai *sig.* yang ada di Tabel 4.3

H_a : Struktur modal yang diwakili oleh DER berhubungan secara negatif terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROE.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada nilai T-nya sebesar -9,339, dengan nilai signifikansi

0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin berkurang utang, maka profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan akan meningkat.

4.3 Pembahasan Hasil Analisis

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROE)

Hasil pengujian mendapatkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE diterima. Rasio ini digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan biaya manajerial, karena semakin tinggi rasio hutang, maka akan menimbulkan biaya-biaya lain seperti bunga, dan biaya implisit lainnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chisti *et al.* (2017), Ali (2015), dan Violita (2017), karena DER berkorelasi secara negatif terhadap ROE. Hutang yang terlalu besar akan membuat perusahaan memiliki resiko lebih besar juga, dan perusahaan mungkin kehilangan kendali atas perusahaan jika tetap menggunakan hutang yang terlalu besar.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Topowijono (2017) dimana dalam penelitiannya menghasilkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

$$\text{Profitabilitas (ROE)} = -9,339 - 6,168 \text{ DER} + 1,985 e$$

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, bila rasio hutang terhadap ekuitas meningkat sebanyak 1, maka profitabilitas akan turun sebesar 6,168 persen.

4.4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Analisis data uji asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain melalui uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

4.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolomograv-Smirnov*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual dari analisis mempunyai distribusi yang normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Dari hasil pengujian bahwa nilai *Kolomogrov-Smirnov* sebesar 1,306 dengan signifikansi 0,066. Data tersdistribusi normal bila signifikansinya

lebih dari 0,05. Karena *asympt sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari multikolonieritas.

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* 1,00, yang berarti $1,00 > 0,10$ dan VIF 1,00, yang berarti $1 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah multikolinieritas.

4.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji glejser.

Indikator terjadinya heteroskedastisitas adalah adanya signifikansi $< 5\%$ antara variabel independen terhadap variabel dependen nilai *Absolut Residual* dari DER dan ROE. Dari hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa hasil

4.4 Uji Sensitivitas

Untuk memperkuat hasil penelitian maka akan dilakukan suatu pengujian tambahan. Akan dilakukan adaptasi persamaan model dengan sedikit perubahan dalam penggunaan alat ukur. Model empiris ini

digunakan untuk menghitung pengaruh DER dan DAR terhadap ROA dan ROE secara parsial. Karena alat ukur tersebut masih ada di dalam variabel yang sama dan diperkirakan dapat memperjelas pengaruh antara struktur modal dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur dalam periode 2014 hingga 2016. Dalam pengujian sensitivitas ini digunakan metode analisis yang sama dengan yang sudah dilakukan, seperti uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Tabel 4.4
Hasil Regresi

Model	Unstandardized Coefficient (B)	Nilai T	Sig	R ²	Adj R ²	Heterokedastisitas (Sig.)	Asymp Sig.	Uji Multi	
								VIF	Tolerance
DER - ROE	-9,339	-3,107	0,002	0,048	0,043	0,063	0,069	1	1
DER - ROA	-6,287	-2,662	0,003	0,046	0,042	0,116	0,094	1	1
DAR - ROE	-7,111	-2,757	0,006	0,038	0,033	0,074	0,065	1	1
DER - ROA	-1,119	-2,51	0,013	0,032	0,027	0,116	0,112	1	1

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Data terdistribusi normal, tidak terjadi autokorelasi, heterokedastisitas, dan multikolinearisme dalam seluruh sampel. Pada intinya seluruh sampel telah melewati seluruh uji asumsi klasik yang harus ditempuh. Maka hasil regresi dapat dikatakan tidak bias.

Tabel 4.5**Tabel Statistika Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rerata	Deviasi Standar
DER	195	.08	5.20	.8613	.80827
DAR	195	.07	.84	.3947	.17968
ROE	195	.06	145.53	15.6067	21.20374
ROA	195	.04	40.18	8.8490	7.91489

Lihat Lampiran 2

Pada tabel diatas, Statistika deskriptif menunjukkan bahwa variabel independen (DER dan DAR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,08 dan 0,07, nilai maksimum sebesar 5,2 dan 0,84, nilai rerata sebesar 0,8613, dan 0,3947 dan nilai deviasi standar sebesar 0,8082 dan 0,1796. Hasil analisis variabel dependen (ROE dan ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,06 dan 0,04, nilai maksimum 145,53 dan 40,18, nilai rata-rata sebesar 15,60 dan 8,845, dan nilai deviasi standar 21,20 dan 7,914 secara berturut-turut.

4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menguji menggunakan regresi linier sederhana dan dilakukan secara parsial. Uji yang dilakukan adalah pengujian koefisien determinan dan uji t. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa nilai keseluruhan Adj R^2 tidak ada yang melebihi nilai 0,500. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki kemampuan menjelaskan variabel terkait secara kuat. Nilai tertinggi dapat ditemukan pada pengujian DER

terhadap ROE yaitu sebesar 0,043 sedangkan nilai terendah terdapat pada pengujian DER terhadap ROA yaitu sebesar 0,032.

4.4.3 Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial), yaitu DER dan DAR dalam menerangkan variabel dependen, ROE dan ROA sebagai profitabilitas (Y). Variabel independen ditambahkan satu demi satu ke dalam regresi (Y). Signifikansi model regresi pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai *sig.* yang ada di Tabel 4.4 di atas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai T terkecil didapatkan pada DER terhadap ROE, dengan nilai sebesar -3,107 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan terkecil selanjutnya ada pada DAR terhadap ROE, dengan nilai T sebesar -2,757 dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Sedangkan nilai paling besar terdapat pada DER terhadap ROA, dengan nilai T sebesar -2,51 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Dengan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa DER bergerak berlawanan arah dengan ROA, yang berarti semakin tinggi tingkat rasio utang terhadap ekuitas, maka semakin tinggi juga rasio pengembalian terhadap asset perusahaan.

Hasil dari pengujian sensitivitas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Violita (2017), Ali (2015), yang menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hasil dari pengujian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Chisti *et al.* (2017) karena penelitiannya menyatakan bahwa DAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROE.

Sedangkan DER terhadap ROA juga menghasilkan kesimpulan berpengaruh secara negative.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Berdasarkan pada hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta temuan penelitian, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah rasio hutang terhadap ekuitas, semakin tinggi keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan. Alasan dari hal ini adalah jika tingkat hutang semakin kecil, maka akan menurunkan biaya keagenan yang akan timbul dari hutang dan akan menaikkan profitabilitas.
2. Berdasarkan dari pengujian sensitivitas, diketahui bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan merupakan hasil yang konsisten dengan pengujian utama yang telah dilakukan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam menguji hipotesis, memiliki nilai Adj. R^2 yang hanya 0,022, yaitu berpengaruh hanya sebesar 0,22%, seharusnya nilai yang didapatkan lebih besar dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut, karena ada banyak hal lain yang mempengaruhi.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian dengan menggunakan lebih banyak alat ukur lainnya seperti *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt Ratio* (Rasio Hutang), *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Resiko Bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ahmad, 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 4, No 9, Agustus 2015.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Arief Susetyo A, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Go public di BEJ Periode 2000-2003*, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Arista, B. D., dan Topowijono. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 46 No.1, Mei 2017.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)*. Edisi Kelima, cetakan kedelapan. Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F.. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

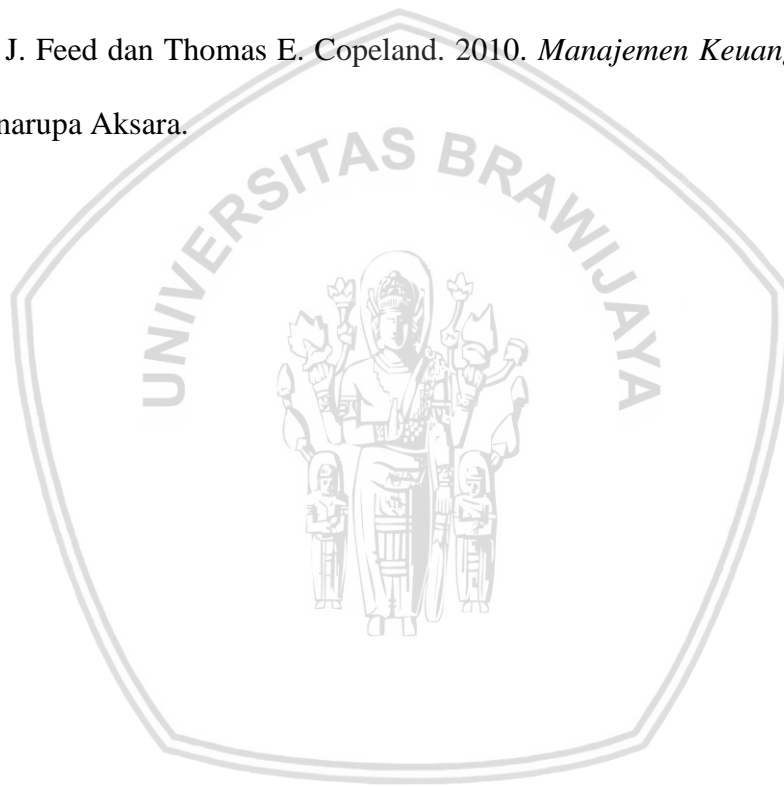
- Chisti A.K., Ali, K., Sangmi M.D.. 2013. *Impact of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence from India)*. The USV Annals of Economics and Public Administration. Vol 13, January 2013.
- Dermawan, Sjahrial. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Dwi Arista, Topowijono. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. IAB. Vol 46, No 1, Mei 2017.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, A., Biger, N., Mathur, N.. 2011. *The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States*. International Journal of Management. Vol 28, no 4, Dec 2011.
- Gitman, J. Lawrence.(2000). *Principles of Managerial Finance*, 10th Edition.SanDiego State University.USA.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Saidi, Saidi. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11,No.1,Maret 2004
- Santoso, Singgih. 2000. *Latihan SPSS Statistika Parmetik*. Gramedia, Jakarta.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business : Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Smart, S.B., W.L. Megginson and L.J. Gitman. 2004. *Corporate Finance*. 2nd Edition. Mason: Thomson.

Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Violita, Y. R., dan Sulasmiyati, Sri. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. IAB. Vol 51, No 1, Okt 2017.

Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Ahmad, 2015. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 4, No 9, Agustus 2015.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Arief Susetyo A, 2006, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang Go public di BEJ Periode 2000-2003*, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Arista, B. D., dan Topowijono. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 46 No.1. Mei 2017.
- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur dan Metode)*. Edisi Kelima, cetakan kedelapan. Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F.. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

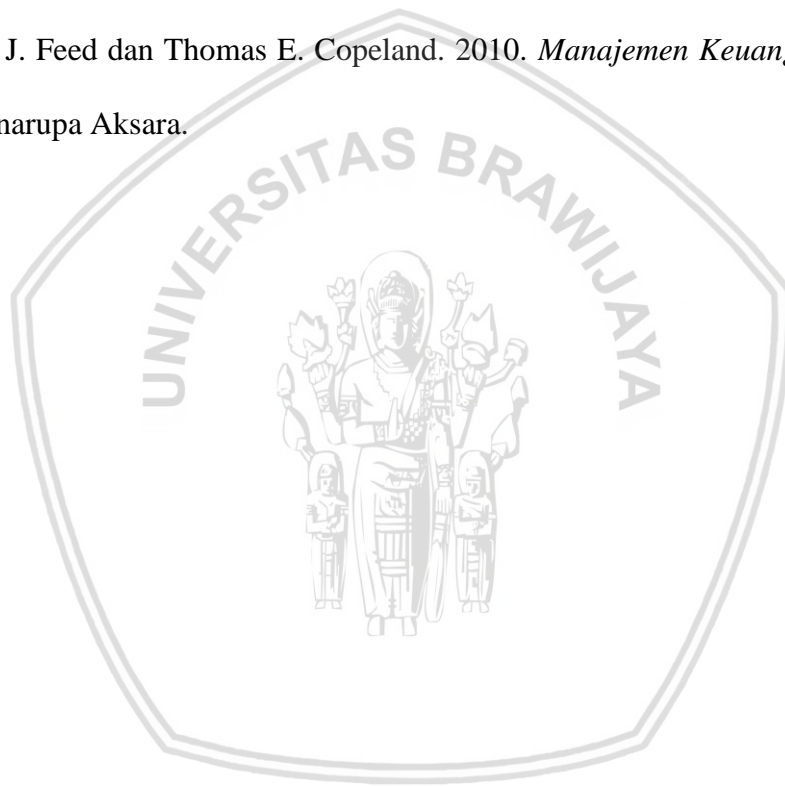
- Chisti A.K., Ali, K., Sangmi M.D.. 2013. *Impact of Capital Structure on Profitability of Listed Companies (Evidence from India)*. The USV Annals of Economics and Public Administration. Vol 13, January 2013.
- Dermawan, Sjahrial. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Dwi Arista, Topowijono. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. IAB. Vol 46, No 1, Mei 2017.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, A., Biger, N., Mathur, N.. 2011. *The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States*. International Journal of Management. Vol 28, no 4, Dec 2011.
- Gitman, J. Lawrence.(2000). *Principles of Managerial Finance*, 10th Edition.SanDiego State University.USA.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Saidi, Saidi. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11,No.1,Maret 2004
- Santoso, Singgih. 2000. *Latihan SPSS Statistika Parmetik*. Gramedia, Jakarta.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods for Business : Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Smart, S.B., W.L. Megginson and L.J. Gitman. 2004. *Corporate Finance*. 2nd Edition. Mason: Thomson.

Syamsuddin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Violita, Y. R., dan Sulasmiyati, Sri. 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. IAB. Vol 51, No 1, Okt 2017.

Weston, J. Feed dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Sampel Penelitian

Company Code	DER			DAR			ROE			ROA		
	14	15	16	14	15	16	14	15	16	14	15	16
INTP	0,17	0,16	0,15	0,14	0,14	0,13	21,28	18,25	14,81	18,26	15,76	12,84
SMBR	0,08	0,11	0,40	0,07	0,10	0,09	12,08	12,01	8,30	11,22	10,84	5,93
SMGR	0,37	0,39	0,45	0,27	0,28	0,31	22,29	16,49	14,83	16,24	11,86	10,25
WTON	0,71	0,97	0,87	0,41	0,49	0,47	14,48	7,59	11,31	8,48	3,86	6,04
AMFG	0,23	0,26	0,53	0,19	0,21	0,35	14,40	10,07	7,24	11,70	7,99	4,73
ARNA	0,38	0,60	0,63	0,28	0,37	0,39	28,68	7,96	9,64	20,78	4,98	5,92
TOTO	0,65	0,64	0,69	0,39	0,39	0,41	23,86	19,12	11,06	14,49	11,69	6,53
INAI	5,15	4,55	4,19	0,84	0,82	0,81	2,46	2,15	2,66	2,46	2,15	2,66
ISSP	1,34	1,13	1,28	0,57	0,53	0,56	9,24	6,23	3,89	3,95	2,92	1,70
LION	0,35	0,41	0,46	0,26	0,29	0,31	11,04	10,12	9,00	8,17	7,20	6,17
LMSH	0,21	0,19	0,39	0,17	0,16	0,28	6,38	1,73	5,33	5,29	1,45	3,84
BUDI	1,71	1,95	1,52	0,63	0,66	0,60	3,12	1,91	3,32	1,15	0,65	1,32
DPNS	0,14	0,14	0,12	0,12	0,12	0,11	6,15	4,09	3,80	5,40	3,59	3,38
INCI	0,08	0,10	0,11	0,07	0,09	0,10	7,45	10,00	3,71	7,45	10,00	3,71
SRSN	0,41	0,69	0,78	0,29	0,41	0,44	4,40	4,56	2,75	3,12	2,70	1,54
AKPI	1,15	1,60	1,34	0,53	0,62	0,57	1,56	0,96	2,00	1,56	0,96	2,00
APLI	0,21	0,39	0,28	0,18	0,28	0,22	4,27	0,84	10,19	3,52	0,60	7,98
IGAR	0,33	0,24	0,18	0,25	0,19	0,15	20,84	16,56	18,54	15,69	13,39	15,77
IMPC	0,76	0,53	0,86	0,43	0,35	0,46	16,69	7,75	5,53	16,69	7,75	5,53

TALF	0,32	0,24	0,17	0,24	0,19	0,15	17,65	9,63	4,01	13,36	7,77	3,42
TRST	0,85	0,72	0,70	0,46	0,42	0,41	1,71	1,29	1,75	0,92	0,75	1,03
CPIN	0,91	0,97	0,71	0,48	0,49	0,42	15,96	14,59	15,72	8,37	7,42	9,19
JPFA	1,97	1,81	1,05	0,66	0,64	0,51	7,27	8,58	23,17	2,45	3,06	11,28
ALDO	1,24	1,14	1,04	0,55	0,53	0,51	13,21	14,09	12,56	5,90	6,58	6,15
KRAH	1,57	1,72	2,36	0,61	0,63	0,70	17,00	2,05	0,46	6,62	0,75	0,14
ASII	0,96	0,94	0,87	0,49	0,48	0,47	18,39	12,34	13,08	9,37	6,36	6,99
AUTO	0,42	0,41	0,39	0,30	0,29	0,28	9,44	3,18	4,59	6,65	2,25	3,31
INDS	0,25	0,33	0,20	0,20	0,25	0,17	6,98	0,10	2,40	5,59	0,08	2,00
NIPS	1,10	1,54	1,11	0,52	0,61	0,53	8,71	5,04	7,80	4,15	1,98	3,69
SMSM	0,53	0,54	0,43	0,34	0,35	0,30	36,75	32,03	31,78	24,09	20,78	22,27
RICY	1,95	1,99	2,12	0,66	0,67	0,68	3,81	3,37	3,40	1,29	1,12	1,09
STAR	0,58	0,49	0,41	0,37	0,33	0,29	0,07	0,06	0,09	0,04	0,04	0,07
TRIS	0,69	0,74	0,85	0,41	0,43	0,46	11,61	11,38	7,27	6,86	6,52	3,94
UNIT	0,82	0,90	0,77	0,45	0,47	0,44	0,16	0,16	0,35	0,09	0,08	0,20
BATA	0,81	0,45	0,44	0,45	0,31	0,31	16,49	23,67	7,58	9,13	16,29	5,25
JECC	5,20	2,69	2,37	0,84	0,73	0,70	13,92	0,67	28,15	2,24	0,18	8,34
KBLI	0,42	0,51	0,42	0,30	0,34	0,29	7,45	11,23	25,30	5,24	7,43	17,87
KBLM	1,23	1,21	0,99	0,55	0,55	0,50	7,06	4,30	6,63	3,16	1,95	3,32
SCCO	1,03	0,92	1,01	0,51	0,48	0,50	16,90	17,25	27,91	8,31	8,97	13,90
CEKA	1,39	1,32	0,61	0,58	0,57	0,38	3,19	7,17	17,51	3,19	7,17	17,51
DLTA	0,30	0,22	0,18	0,23	0,18	0,15	37,68	22,60	25,14	29,04	18,50	21,25
ICBP	0,66	0,62	0,56	0,40	0,38	0,36	16,83	17,84	19,63	10,16	11,01	12,56

INDF	1,08	1,13	0,87	0,52	0,53	0,47	12,48	8,60	11,99	5,99	4,04	6,41
MLBI	3,03	1,74	1,77	0,75	0,64	0,64	145,53	64,83	119,68	35,63	23,65	23,65
MYOR	1,51	1,18	1,06	0,60	0,54	0,52	9,99	24,07	22,16	3,98	11,02	10,75
ROTI	1,23	1,28	1,02	0,55	0,56	0,51	19,64	22,76	19,39	8,80	10,00	9,58
SKBM	1,04	1,22	1,72	0,51	0,55	0,63	28,03	11,67	6,12	13,72	5,25	2,25
SKLT	1,16	1,48	0,92	0,54	0,60	0,48	10,75	13,20	6,97	4,97	5,32	3,63
STTP	1,08	0,90	1,00	0,52	0,47	0,50	15,10	18,41	14,91	7,26	9,67	7,45
ULTJ	0,29	0,27	0,21	0,22	0,21	0,18	12,51	18,70	20,34	9,71	14,78	16,74
GGRM	0,75	0,67	0,59	0,43	0,40	0,37	16,24	16,98	16,87	9,27	10,16	10,60
HMSP	1,10	0,19	0,24	0,52	0,16	0,20	75,43	32,37	37,34	35,87	27,26	30,02
WIIM	0,56	0,42	0,37	0,36	0,30	0,27	13,14	13,89	10,72	8,43	9,76	7,85
DVLA	0,28	0,41	0,42	0,22	0,29	0,30	8,41	11,08	14,09	6,55	7,84	9,93
KAEF	0,64	0,74	1,03	0,39	0,42	0,51	13,06	13,59	11,96	7,97	7,82	5,89
KLBF	0,27	0,25	0,22	0,21	0,20	0,18	21,61	18,81	18,86	17,07	15,02	15,44
MERK	0,29	0,35	0,28	0,23	0,26	0,22	32,78	30,10	26,40	25,32	22,22	20,68
PYFA	0,79	0,58	0,58	0,44	0,37	0,37	2,75	3,05	4,88	1,54	1,93	3,08
SIDO	0,08	0,08	0,09	0,07	0,07	0,08	15,76	16,84	17,42	14,72	15,65	16,08
TSPC	0,35	0,45	0,42	0,26	0,31	0,30	14,14	12,20	11,77	10,45	8,42	8,28
ADES	0,71	0,99	1,00	0,41	0,50	0,50	10,49	10,00	14,56	6,14	5,03	7,29
TCID	0,44	0,21	0,23	0,31	0,18	0,18	13,58	31,75	9,09	9,41	26,15	7,42
UNVR	2,11	2,26	2,56	0,68	0,69	0,72	124,78	121,22	135,85	40,18	37,20	38,16
CINT	0,25	0,21	0,22	0,20	0,18	0,18	8,70	9,36	6,32	6,95	7,70	5,16
LMPI	1,03	0,98	0,99	0,51	0,49	0,50	0,43	0,99	1,70	0,21	0,50	0,86

Lampiran 2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
DER	195	512.00	8.00	520.00	86.1333	5.78817	80.82738	6533.065
ROE	195	3752.00	16.00	3768.00	1319.1282	52.40492	731.79490	535523.782
Valid N (listwise)	195							

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
DER	195	512.00	8.00	520.00	86.1333	5.78817	80.82738	6533.065
DAR	195	77.00	7.00	84.00	39.4667	1.28671	17.96797	322.848
ROE	195	3752.00	16.00	3768.00	1319.1282	52.40492	731.79490	535523.782
ROA	195	2250.00	115.00	2365.00	912.5949	35.06411	489.64370	239750.954
Valid N (listwise)	195							

Lampiran 3

Uji Normalitas

DER Terhadap ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual DERROE
N		195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.21847628E2
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual DARROE	Unstandardized Residual DARROA
N		195	195
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	6.53918359E2	3.82006280E2
Most Extreme Differences	Absolute	.082	.081
	Positive	.082	.081
	Negative	-.035	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146	1.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.157

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.164 ^a	.027	.022	723.71528	1.865

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.179 ^a	.032	.027	721.82678	1.818

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.219 ^a	.048	.043	478.98474	1.761

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.246 ^a	.060	.055	475.87674	1.727

a. Predictors: (Constant), DAR

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5

Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual DERROA
Test Value ^a	-84.67935
Cases < Test Value	97
Cases >= Test Value	98
Total Cases	195
Number of Runs	93
Z	-.789
Asymp. Sig. (2-tailed)	.430

a. Median

Runs Test

	Unstandardized Residual DARROA
Test Value ^a	-92.79504
Cases < Test Value	97
Cases >= Test Value	98
Total Cases	195
Number of Runs	91
Z	-1.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	.282

a. Median



Lampiran 6

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1447.271	75.841		19.083	.000		
DER	-1.488	.643	-.164	-2.314	.022	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1606.992	125.019		12.854	.000		
DAR	-7.294	2.884	-.179	-2.529	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1026.908	50.195		20.458	.000		
DER	-1.327	.425	-.219	-3.119	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1176.720	82.421		14.277	.000		
DAR	-6.692	1.901	-.246	-3.520	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	626.411	48.110		13.020	.000
DER	-.861	.408	-.150	-2.112	.036

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	755.646	79.049		9.559	.000
DAR	-5.253	1.824	-.203	-2.881	.004

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	393.188	30.933		12.711	.000
DER	-.212	.262	-.058	-.810	.419

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	420.002	50.412		8.331	.000
DAR	-1.167	1.163	-.072	-1.003	.317

Lampiran 8

Uji R²

ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.164 ^a	.027	.022	723.71528

a. Predictors: (Constant), DER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	.027	721.82678

a. Predictors: (Constant), DAR

ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.043	478.98474

a. Predictors: (Constant), DER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	.055	475.87674

a. Predictors: (Constant), DAR